

ABSTRACT

In this study, the author aims to examine the everyday resistance against women stereotypes performed by the main character in Kei Ohkubo's "*Arte*" manga. Everyday resistance is a form of resistance, disguised in everyday activities, to the forces that dominate a particular neighbourhood and organise people's lives within it. This study focuses on showing the women stereotypes that circulate in the society that the main character lives in and the everyday acts of resistance performed by the main character. There are three objectives of this study, namely describing the conflict faced by the main character, analysing the women stereotypes shown based on the conflict faced by the main character, as well as the daily acts of resistance carried out by the main character as a form of resistance to women stereotypes.

This research uses library research as the method of study and takes a feminist approach. The main source is Kei Ohkubo's "*Arte*" manga. Secondary sources are journal articles and books researching women's stereotypes and everyday resistance. The theories used in this research are conflict theory, character and characterisation theory in manga, feminism theory, gender stereotypes theory, and everyday resistance theory.

This study reveals three key findings. First, Arte's conflict is identified as a human vs. society conflict, stemming from differing views on women between society and the protagonist, Arte. Second, this conflict highlights the women stereotypes upheld by society, which portray women as domestic and subservient, illogical and emotional, and physically weak. Third, the study examines Arte's everyday resistance as her way of protesting and challenging these dominant societal stereotypes. By analysing Arte's characteristics—bravery, persistence, and firmness—the researcher found that these traits enabled her everyday resistance. Drawing on Baaz et al.'s (2016) theory of everyday resistance, the study concludes that Arte's everyday resistance is individual and embedded in her daily actions. Her everyday resistance is evident through several key strategies: using her body as a symbol to reject societal feminine expectations, bringing her vision of independence into the present, creating a new space for herself in society, and channelling emotions such as anger and dissatisfaction with stereotypes to make decisions and move forward.

Through this study, the researcher hopes to provide new knowledge related to the study of gender, feminism, and everyday resistance through literary works, especially manga, as not many literary studies raise these themes. In addition, the researcher also hopes this study can contribute to expanding research on manga as a form of literary work.

Keywords: Everyday Resistance, Women Stereotypes, Arte

ABSTRAK

Dalam studi ini, penulis bertujuan untuk mengkaji resistensi sehari-hari terhadap stereotip perempuan sebagai kekuatan dominan dalam masyarakat yang dilakukan oleh tokoh utama di manga “*Arte*” karya Kei Ohkubo. Resistensi sehari-hari merupakan bentuk perlawanan, yang disamakan dalam kegiatan sehari-hari, terhadap kekuatan yang mendominasi lingkungan masyarakat tertentu dan mengatur kehidupan orang-orang di dalamnya. Penelitian ini berfokus untuk menunjukkan stereotip perempuan yang bersirkulasi di lingkungan masyarakat yang ditinggali oleh tokoh utama serta tindakan resistensi sehari-hari yang dilakukan oleh tokoh utama. Ada tiga tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan konflik yang dihadapi tokoh utama, menganalisis stereotip yang ditunjukkan berdasarkan konflik yang dihadapi tokoh utama, serta tindakan resistensi sehari-hari yang dilakukan oleh tokoh utama sebagai bentuk perlawanan terhadap stereotip perempuan.

Penelitian ini menggunakan riset pustaka sebagai metode studi dan menggunakan pendekatan feminisme. Sumber utama penelitian ini adalah manga “*Arte*” karya Kei Ohkubo. Sumber sekunder diambil dari artikel jurnal dan buku meneliti tentang stereotip perempuan dan resistensi sehari-hari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik, teori karakter dan karakterisasi dalam manga, teori feminisme, teori stereotip gender, dan teori resistensi sehari-hari.

Penelitian ini mengungkapkan tiga temuan utama. Pertama, konflik *Arte* diidentifikasi sebagai konflik manusia vs. masyarakat, yang berasal dari perbedaan pandangan tentang perempuan antara masyarakat dan tokoh utama, *Arte*. Kedua, konflik ini menyoroti stereotip gender yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, yang menggambarkan perempuan sebagai makhluk domestik dan penurut, tidak logis dan emosional, serta lemah secara fisik. Ketiga, penelitian ini meneliti resistensi sehari-hari *Arte* sebagai cara dia memprotes dan menantang stereotip masyarakat yang dominan ini. Dengan menganalisis karakteristik *Arte*—keberanian, kegigihan, dan ketegasan—peneliti menemukan bahwa sifat-sifat ini mendukung resistensi sehari-harinya. Dengan mengacu pada teori resistensi sehari-hari dari Baaz dkk. (2016), penelitian ini menyimpulkan bahwa resistensi *Arte* bersifat individual dan tertanam dalam tindakannya sehari-hari. Resistensi sehari-harinya terlihat jelas melalui beberapa strategi utama: menggunakan tubuhnya sebagai simbol untuk menolak ekspektasi feminin masyarakat, membawa visinya tentang kemandirian ke masa kini, menciptakan ruang baru untuk dirinya sendiri di masyarakat, dan menyalurkan emosi seperti kemarahan dan ketidakpuasan terhadap stereotip untuk mengambil keputusan dan bergerak maju.

Melalui studi ini, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan baru terkait studi gender, feminisme, dan resistensi sehari-hari melalui karya sastra, terutama manga, sebab belum banyak penelitian karya sastra yang mengangkat tiga tema tersebut. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa studi ini dapat berkontribusi untuk memperluas penelitian terhadap manga sebagai salah satu bentuk karya sastra.

Kata Kunci: Resistensi Sehari-hari, Stereotipe tentang Wanita, *Arte*